

ABSTRAK

Pendekatan Model Eksistensial: Terapi Okupasi pada Klien Tn. S dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran di Wilayah Puskesmas Bantur. Dewi Isnaini Febrianti Mandiri (2024) KIAN, Pendidikan Profesi Ners, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Dr. Tri Anjaswarni, S.Kp., M.Kep.

Gangguan jiwa adalah gangguan fungsi mental yang mencakup emosi, pikiran, perilaku, motivasi, dan persepsi. Secara umum, gangguan jiwa terbagi menjadi dua kategori utama yaitu gangguan jiwa psikotik dan non-psikotik. Gangguan jiwa psikotik, seperti *skizofrenia*, sering ditandai oleh halusinasi pendengaran yang dapat mengganggu fungsi sehari-hari dan menyebabkan distress signifikan, oleh karena itu memahami dan menangani halusinasi dengan pendekatan yang tepat sangat penting untuk mencegah dampak negatif yang ada. Pendekatan model eksistensial dengan terapi okupasi, melalui aktivitas membuat sapu lidi, bertujuan untuk mengalihkan fokus pasien dari halusinasi menuju aktivitas yang lebih konstruktif dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan dan hasil asuhan keperawatan yang mengimplementasikan pendekatan model eksistensial dengan terapi okupasi pada klien gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran di wilayah kerja Puskesmas Bantur. Penelitian ini dilakukan pada 1 subjek klien dengan masalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran di wilayah kerja Puskesmas Bantur Kabupaten Malang. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah keperawatan pada klien. Studi kasus yang dilakukan dalam pendekatan model eksistensial dengan terapi okupasi. Hasil evaluasi didapatkan verbalisasi mendengar bisikan menurun, distorsi sensori menurun, perilaku halusinasi menurun, respons sesuai stimulus membaik, dan interaksi sosial meningkat.

Kata Kunci: Halusinasi Pendengaran, Pendekatan Model Eksistensial, Terapi Okupasi.